

**MUHAMMADIYAH 4.0: MENGEMBANGKAN
MUHAMMADIYAH SEBAGAI *SOCIAL ENTERPRISE*
DALAM PEMBERDAYAAN SOSIAL DAN EKONOMI UMAT
(Studi Kasus Pada Ranting Muhammadiyah
Sidabowa dan Patikraja)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)**



IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**DANANG WAHYU PRASETYO
NIM. 1617201055**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

Muhammadiyah 4.0: Mengembangkan Muhammadiyah sebagai *Social Enterprise* dalam Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi Umat (Studi Kasus Pada Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Patikraja)

Oleh: Danang Wahyu Prasetyo
NIM. 1617201055

E-mail: danangwahyuprasetyo1@gmail.com
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Social enterprise merupakan organisasi yang menggunakan nilai-nilai bisnis dalam mengoptimalkan sistem yang terdiri dari faktor material dan nonmaterial untuk mengarahkan proses menuju tujuan akhir yaitu tujuan sosial. Tujuan dari pengembangan *social enterprise* diharapkan dapat menjalankan fungsi organisasi untuk pemberdayaan masyarakat guna terciptanya pengkatan sosial, ekonomi masyarakat. Pemberdayaan sosial dan ekonomi adalah proses pembangunan sumberdaya manusia atau masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalian kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi, dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya dengan tujuan meningkatkan kehidupan sosial, ekonominya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi terdahulu. Penelitian ini menggunakan metode analisis dekskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Patikraja dalam mendayagunakan amal usahanya dalam pemberdayaan ekonomi umat adalah dengan melaksanakan program pemberdayaan sosial dan ekonomi umat. Dalam pemberdayaan ekonomi Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Patikraja dapat meningkatkan motivasi dan inovasi masyarakat yang berimbas pada meningkatnya sosial dan ekonomi masyarakat. Pengembangan *social enterprise* yang dilakukan oleh Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Ranting Muhammadiyah Patikraja adalah dengan mengembangkan usaha yang dimiliki kedua organisasi tersebut seperti Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sidabowa dan Patikraja, Penjualan Air Mineral TOYAMU. Dari usaha tersebut Ranting Muhammadiyah sidabowa dan Patikraja memperoleh penghasilan. Dengan adanya pemasukan dari usaha tersebut Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Patikraja mengalokasikan untuk kepentingan peningkatan sosial ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: *Social EnterPrise*, Pemberdayaan

Muhammadiyah 4.0: Developing Muhammadiyah as a Social Enterprise in the Social and Economic Empowerment of the People (A case Study on the Branches of Muhammadiyah Sidabowa and Patikraja)

By : Danang Wahyu Prasetyo
NIM. 1617201055

E-mail: danangwahyuprasetyo1@gmail.com
Islamic Economics Department, Faculty of Economics and Islamic Business
Purwokerto State Islamic Institute (IAIN)

ABSTRACT

Social enterprise is an organization that uses the values of businesses in optimizing a system that consists of factors material and immaterial to steer the process towards the destination end that is the purpose of social. The purpose of developing a social enterprise is expected to be able to carry out organizational functions for community empowerment in order to create social strengthening, community economy. Empowerment of social and economic is the process of development of resources of man or society was itself in the form of excavation capability private , creativity , competence , and power thought and action which is better than the time before with the purpose of improving the lives of the social, economic .

Type of research this is the research field (Field Research) is a research that is carried out in the field or at the location of the research, a place that is chosen as the location to investigate the symptoms objectively that occur in locations such. In collecting data, this research uses data collection methods by observation, interviews, documentation and previous studies. This study uses a descriptive analysis method with a qualitative approach.

The results of this study indicate that the Branches of Muhammadiyah Sidabowa and Patikraja in utilizing their charitable efforts in empowering the people's economy are by implementing social and economic empowerment programs for the people. In the economic empowerment of the Muhammadiyah Branches of Sidabowa and Patikraja, it can increase the motivation and innovation of the community which has an impact on the social and economic improvement of the community. The development of social enterprise that carried out by the Branch of Muhammadiyah Sidabowa and Twig Muhammadiyah Patikraja is to develop a business that is owned by the two organizations such as Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sidabowa and Patikraja, Sales Mineral Water TOYAMU. Of the business of the Branch of Muhammadiyah sidabowa and Patikraja earn income. With the income from this business, the Muhammadiyah Branches of Sidabowa and Patikraja allocate it for the benefit of improving the socio-economic community.

Keywords: Social EnterPrise, Empowerment

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN PENTRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Oprasional.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Studi-studi Empiris Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Kerangka Teori.....	13
1. Konsep Pemberdayaan Sosial dan ekonomi.....	13
2. Peran Organisasi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Sosial dan ekonomi.....	17
3. <i>Social Enterprise</i>	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Obyek dan Subyek Penelitian.....	28
D. Sumber Data	28

E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Organisasi Muhammadiyah	32
B. Analisis Muhammadiyah Sebagai Social Enterprise dalam Pemberdayaan sosial dan ekonomi umat yang dilakukan oleh Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Patikraja	40
1. Ranting Muhammadiyah Sidabowa	41
2. Ranting Muhammadiyah Patikraja	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan berasal dari kata miskin yang artinya tidak berharta-benda. Dalam pengertian yang lebih luas, kemiskinan dapat dikonotasikan sebagai suatu kondisi ketidakmampuan baik secara individu, kelompok, maupun keluarga sehingga kondisi ini rentan terhadap timbulnya permasalahan sosial yang lain. (Rustanto, 2015). Kemiskinan merupakan suatu masalah sosial yang harus diatasi oleh berbagai elemen masyarakat. Upaya upaya pengentasan kemiskinan harus diatasi secara sungguh sungguh, apabila tidak ada upaya yang sungguh sungguh dalam mengentaskan masalah kemiskinan. Maka suatu bangsa, negara, dan daerah akan mengalami suatu keterbelakangan. Keterbelakangan yang terjadi dalam masalah kemiskinan seperti keterbelakangan dalam bidang sumberdaya manusia atau pendidikan, perekonomian, pembangunan fisik. Jika suatu bangsa, negara dan daerah mengalami suatu keterbelakangan, menyebabkan suatu bangsa, negara dan daerah akan dikuasai oleh bangsa, negara dan daerah yang lebih maju.

Banyak permasalahan yang muncul akibat dilanda kemiskinan. Bahkan banyak orang yang imannya kokoh sekalipun akan rapuh jika kemiskinan sudah melanda kehidupannya. Begitu juga dalam bidang sosial sering terjadi tindakan kriminalitas seperti pencurian, perampokan, dan pemerasan serta kejahatan lainnya. Persoalan tersebut disebabkan oleh keresahaan masyarakat yang menjalani kehidupan dibawah garis kemiskinan. Kemiskinan adalah kondisi kehilangan atau kekurangan terhadap sumber sumber pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan dasar. Kewajiban membantu masyarakat miskin untuk lepas dari kemiskinannya adalah tugas kita sebagai umat islam. Agama islam bukan hanya mengajarkan bagaimana menjalin hubungan dengan sang Khalik (hablum minallah) tetapi juga mengatur hubungan dengan sesama manusia (hablum minannas) (Istan, 2017).

Dalam mengentaskan masalah kemiskinan tidak hanya peran pemerintah saja akan tetapi, peran masyarakat luas juga sangat dibutuhkan seperti organisasi masyarakat. Dalam Undang-undang No 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial di Indonesia merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dengan adanya undang-undang ini diharapkan dapat mengentaskan kemiskinan untuk mensejahterakan masyarakat secara cepat dan tepat. Menurut Bambang Rustanto organisasi masyarakat atau organisasi sosial adalah sebagai perekat elemen masyarakat yang menghubungkan berbagai elemen kelompok ada dalam masyarakat tersebut. Selain itu untuk mendukung peningkatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat terutama di bidang kesejahteraan sosial dan mempercepat peningkatan taraf hidup masyarakat yang akan memberikan dampak bagi peningkatan kemajuan daerah (Rustanto, 2015).

Menurut Undang-undang No 17 tahun 2013 pasal 6 bahwa organisasi masyarakat berfungsi sebagai:

1. Penyaluran kegiatan sesuai dengan kepentingan anggota atau tujuan organisasi.
2. Pembinaan dan pengembangan anggota untuk mewujudkan tujuan organisasi.
3. Penyaluran aspirasi masyarakat.
4. Pemberdayaan masyarakat.
5. Pemenuhan pelayanan sosial.
6. Partisipasi masyarakat untuk memelihara, menjaga dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
7. Pemeliharaan dan pelestarian norma, nilai, dan etika dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dengan fungsi organisasi masyarakat yang tertuang dalam undang-undang tersebut, organisasi masyarakat dapat membuat program-program pemberdayaan dan lain sebagainya yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Organisasi masyarakat juga bersifat independen dengan mengutamakan kepentingan publik dan tidak terlepas dengan norma dan

nilai-nilai yang berlaku. Dengan adanya undang-undang tersebut diharapkan organisasi masyarakat dapat membantu pemerintah dalam mengentaskan masalah kemiskinan dan juga dapat berperan aktif dalam program-program pemberdayaan yang dilakukan oleh organisasi masyarakat itu sendiri.

Organisasi masyarakat atau sering disebut ORMAS telah berkembang sangat banyak di Indonesia tersebar di bergai daerah dan pelosok. Berbagai organisasi masyarakat sangat aktif membantu dalam kesejahteraan masyarakat Indonesia. Organisasi masyarakat di Indonesia muncul sebelum Indonesia merdeka dan juga organisasi masyarakat ikut andil dalam kemerdekaan Indonesia. Dengan peran penting organisasi masyarakat dalam memajukan negara dan daerah perlu adanya inovasi dalam perkembangannya. Di Indonesia terdapat dua organisasi masyarakat terbesar yaitu Nahdlatul Ulama atau yang biasa disebut NU dan Muhammadiyah. Ormas NU dan Muhammadiyah adalah organisasi masyarakat berlatar belakang agama.

Dua organisasi masyarakat tersebut memiliki masa yang sangat besar yang tersebar diseluruh Indonesia. NU dan Muhammadiyah dalam perkembangannya sangatlah membantu pemerintah dalam membantu pemerintah kesejahteraan masyarakat. Salah satu contohnya Muhammadiyah, organisasi masyarakat Muhammadiyah melakukan program-program untuk mengatasi masalah masalah sosial dan ekonomi. Muhammadiyah membuat amal usaha Muhammadiyah yang sering disebut dengan AUM untuk melaksanakan program-program kesejahteraan sosial ekonomi umat.

Keadaan Muhammadiyah diawal berdirinya patut direleksikan dengan kondisi kekinian perserikatan. Saat ini Muhammadiyah telah semakin berkembang dan ijtihad dalam mendorong kemandirian ekonomi terus berlanjut dengan mengelola amal usaha dan mendirikan unit unit usaha. Hal ini sejalan dalam poin keenam dalam usaha Muhammadiyah yakni memajukan perekonomian dan kewirausahaan kearah perbaikan hidup yang berkualitas. (Achmad Zulfikar, 2018).

Muhadjir Effendy mengingatkan tentang kekhawatiran KH. Ahmad Dahlan ketika akan mendirikan Muhammadiyah sebagai organisasi. Kyai

Dahlan dulu kuatir kalau menjadi organisasi, orang Muhammadiyah sibuk mengurus organisasi dan lupa dengan gerakannya. Karena itu menurut Effendy, identitas Muhammadiyah hanya *an sich* sebagai organisasi yang mengatur tentang aturan dan disiplin organisasi yang kadangkala menjadi sesuatu yang membatasi gerak Muhammadiyah, tetapi juga hendaknya memperhatikan state of mind yaitu suasana pemikiran Muhammadiyah yang menunjukkan kiprah Muhammadiyah dalam konteks ke Indonesian dengan ciri Islam yang berkemajuan (Fakhruddin, 2015).

Di samping itu identitas Muhammadiyah juga adalah sebagai *social denominator* yang menguatkan ikatan sosial antar masyarakat. Untuk itu guna melaksanakan misi perjuangannya, Muhammadiyah harus menjadikan dirinya sebagai *social enterprise* (perusahaan sosial), *benefit producer* (pembuat kemanaatan) dan *profit maker* (penghasil keuntungan) dengan demikian Muhammadiyah mampu menjalankan misinya dan sekaligus mandiri dalam membiayai kegiatan dakwahnya.” (Fakhruddin, 2015).

Untuk menghadapi tantangan globalisasi dan mengatasi kemiskinan organisasi masyarakat perlu mengembangkan Social enterprise atau biasa disebut dengan perusahaan yang bergerak di bidang sosial saat ini sudah mulai banyak dikembangkan di sejumlah bidang yang berbeda, mulai dari nonprofit, profit, sektor publik, dan kombinasi dari ketiganya. Padahal belasan tahun yang lalu konsep perusahaan sosial, sosial kewirausahaan dan pengusaha sosial jarang dibahas, mereka sekarang membuat terobosan luar biasa di kedua sisi Atlantik, khususnya di negara-negara Uni Eropa dan Amerika Serikat. (Defourny & Nyssesns, 2010).

Perusahaan sosial adalah sebuah ide bisnis yang menggabungkan antara konsep dasar berdagang yakni mencari keuntungan dengan kewajiban kita membantu lingkungan sosial. Dimana sebuah perusahaan bakal memaksimalkan pendapatannya sejalan sama manfaat yang diberikan kepada masyarakat. Jadi secara prinsip dasar hasil keuntungan dimanfaatkan sebesar-besarnya buat mendanai program sosial yang direncanakan. Bukan sekedar

masuk ke rekening pemiliknya aja. Dengan begitu keberadaan dari sebuah usaha atau perusahaan bakal lebih terasa buat orang lain.

Dalam mengembangkan *social enterprise* berkaitan erat dengan peran organisasi atau perusahaan dalam pemberdayaan sosial ekonomi umat. Salah satu organisasi sosial keagamaan yang mampu eksis di abad ini dan bahkan menunjukkan kemajuan yang luar biasa hingga sekarang dan ada di Indonesia adalah Muhammadiyah. Komitmen gerakan dakwah Muhammadiyah dengan seluruh kegiatannya tidak lain menjalankan misi da'wah Islam yaitu menyeru kepada Al-Khair, mengajak kepada Al-Ma'ruf, mencegah dari Al-Munkar, dan mengajak beriman kepada Alloh yang dilakukan secara menyeluruh ke berbagai bidang kehidupan dengan pilihan-pilihan strategis sesuai dengan misi dan situasi yang dihadapi, dan cara-cara yang sesuai dengan jiwa ajaran Islam, sehingga menjadi rahmat bagi semesta alam (Alfiyah, 2014).

Muhammadiyah di wilayah Kabupaten Banyumas mempunyai ranting yang dinilai paling berkembang dalam menjalankan tugasnya sebagai *social enterprise* dan melakukan pemberdayaan sosial dan ekonomi umat seperti Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Patikraja, dengan membangun amal usahanya dari tingkat ranting. Dalam mengembangkan Amal dan Usaha Muhammadiyah, Ranting muhammadiyah Sidabowa membuat usaha dibidang pendidikan seperti Madrasa Ibtida'iyah. Selain itu Ranting Muhammadiyah Sidabowa juga mempunyai LAZISMU Sidabowa merupakan sebuah amal usaha yang didirikan Ranting Muhammadiyah Sidabowa sebagai wadah dalam pengumpulan dan pengelolaan dana zakat infak dan shodaqoh. Untuk kepentingan sosial dan ekonomi umat. Dan Ranting Muhammadiyah Sidabowa juga mempunyai usaha penjualan air mineral TOYAMU. Sedangkan Ranting Muhammadiyah Patikraja dalam mengembangkan Amal dan Usaha Muhammadiyah atau yang sering disebut dengan AUM, Raanting Muhammadiyah patikraja membuat Madrasah Ibtidaiyah dan LAZISMU dan mempunyai usaha sewa ruko. Dengan adanya Amal dan Usaha Muhammadiyah di Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Ranting

Muhammadiyah Patikraja adalah untuk memberikan kontribusi peningkatan ekonomi dan sosial umat.

Pemberdayaan sosial dan ekonomi umat yang dilakukan oleh Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan patikraja dilakukan oleh organisasi tersebut dan juga lewat amal usaha yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Dalam pemberdayaan yang dilakukan oleh Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Patikraja di tunjukan untuk umat. Umat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat dilingkungan Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Patikraja. Dan juga dari interen organisasi atau pemberdayaan untuk peningkatan dan pengembangan organisasi.

Dengan semakin besarnya tantangan pemberdayaan sosial di satu sisi, dan tuntutan untuk menjaga dan menguatkan organisasi agar dapat menjalankan misi sosial secara berkelanjutan, penulis tertarik mengangkat studi dengan judul **Muhammadiyah 4.0: Mengembangkan Muhammadiyah sebagai *Social Enterprise* dalam Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi Umat (Studi pada Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Patikraja)** Studi ini dimaksudkan untuk berkontribusi dalam mengembangkan dan mengoptimalkan kerja sosial yang dijalankan oleh ormas Muhammadiyah. Hal ini dilakukan dengan memahami sejauhmana praktik pemberdayaan sosial ekonomi yang dijalankan ormas Muhammadiyah dan menganalisis praktik kerja ormas Muhammadiyah sebagai perusahaan sosial.

B. Definisi Operasional

Social enterprise adalah suatu perusahaan atau organisasi yang bukan hanya mementingkan keuntungan pribadi perusahaan atau organisasi saja tetapi juga mengedepankan kepentingan sosial yang berbentuk masyarakat luas. Mair dan Marti mengemukakan bahwa Perusahaan sosial berbeda dari perusahaan konvensional karena perusahaan sosial bertujuan untuk mengoptimalkan nilai untuk tujuan sosial yang berpanduan pada aspek aspek kewirausahaan. Namun, Weerawardana mengemukakan bahwa

kewirausahaan sosial adalah jenis organisasi sukarela yang memberikan layanan kepada masyarakat secara gratis. (Ardiansyah, 2018)

Pemberdayaan sosial dan ekonomi adalah proses pembangunan sumberdaya manusia atau masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalian kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi, dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya dengan tujuan meningkatkan kehidupan sosial dan ekonominya.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Muhammadiyah Ranting Sidabowa dan Patikraja, mendayagunakan amal dan usahanya dalam pemberdayaan ekonomi umat ?
2. Sejauhmana Muhammadiyah Ranting Sidabowa dan Patikraja melakukan tugasnya sebagai *social enterprise* ?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

- 1) Mengetahui apa saja yang dilakukan ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Patikraja dalam pemberdayaan sosial dan Ekonomi Umat.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan organisasi masyarakat (Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Patikraja) dalam membangun sosial dan ekonomi umat dan juga mengetahui cara Muhammadiyah dalam menjalankan organisasinya sebagai *social enterprise*.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

- a. Manfaat Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan tentang konsep *social enterprise* terkait dengan pemberdayaan sosial ekonomi umat.

b. Manfaat secara Praktis

- 1) Sebagai bahan masukan pertimbangan untuk pengembangan Muhammadiyah sebagai *social enterprise*.
- 2) Menjadi bahan pertimbangan Muhammadiyah Kabupaten Bayumas khususnya Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Patikraja dalam upaya mencapai tujuan yang berkenaan dengan pemberdayaan sosial ekonomi umat untuk mengatasi kemiskinan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi dalam lima bab.

Bab I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan, Sistematika Penulisan

Bab II. Kajian Pustaka yang berisi A. Studi-studi empiris terdahulu yang relevan B. Kerangka teori atau Landasan teori dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang, Konsep Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi, Peran Organisasi, Masyarakat terhadap Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi, dan *Social Enterprise*

Bab III. Metode penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV. Hasil penelitian gambaran umum berupa sejarah Muhammadiyah Rnting Sidabowa dan Patikraja, struktur organisasi Muhammadiyah Ranting Sidabowa dan Patikraja, Analisis Peran Muhammadiyah Ranting Sidabowa dan Patikraja sebagai *Social Enterprise* dalam Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi umat Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Ranting Muhammadiyah Patikraja

Bab V. Penutup berupa kesimpulan, saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan dan analisis data menunjukkan bahwa, Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Ranting Muhammadiyah Patikraja dalam mendayagunakan amal usahanya dalam pemberdayaan ekonomi umat adalah dengan melaksanakan program pemberdayaan baik itu dilakukan secara langsung oleh Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Ranting Muhammadiyah Patikraja atau dengan melaksanakan pemberdayaan disetiap AUM yang dimilikinya. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh Ranting Muhammadiyah sidabowa adalah pelatihan guru ngaji, Bedah rumah, bantuan sosial dan kemanusiaan, bantuan guru honorer, pelatihan pemuda (Pembuatan dan berwirausaha kopi), pelatihan pengurus dan Imam masjid tentang tahfidz dan manajemen masjid, Bantuan guru ngaji, bantuan usaha pedagang. Sedangkan Ranting Muhammadiyah patikraja kegiatan pemberdayaan berupa pelatihan guru ngaji, Pelatihan pengurus dan Imam Masjid tentang tahfidz dan manajemen masjid, bantuan sosial dan kemanusiaan, bantuan guru ngaji. Selain itu kegiatan pemberdayaan sosial dan ekonomi umat juga dilakukan oleh setiap AUM dengan melakukan kegiatan pemberdayaan sosial dan ekonomi umat seperti pinjaman untuk pedagang, bantuan untuk fakir miskin dan lain sebagainya.

Kegiatan ini adalah bentuk Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Patikraja dalam meningkatkan motivasi masyarakat untuk berkembang dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang akan dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan dengan memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Dan dari kegiatan pemberdayaan sosial dan ekonomi yang dilakukan Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Patikraja dapat mendayagunakan amal usahanya untuk kegiatan pemberdayaan ekonomi yang berimbas kepada masyarakat lain. Serta, ikut dalam membantu dan membuat

kegiatan pemberdayaan sosial dan ekonomi. Yang sebagaimana dilakukan oleh organisasi Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Patikraja.

Pengembangan social enterprise yang dilakukan oleh Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Ranting Muhammadiyah Patikraja adalah dengan membangun dan mengembangkan AUM yang dimiliki kedua organisasi tersebut. Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Patikraja memiliki AUM seperti Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sidabowa dan Patikraja, Penjualan Air Mineral TOYAMU, LAZISMU Sidabowa dan Patikraja. Dari AUM tersebut Ranting Muhammadiyah sidabowa dan Patikraja memperoleh penghasilan. Dari penghasilan tersebut dialokasikan untuk kepentingan umat. Dengan analisis akhir dari peneliti menerangkan bahwa sosial enterprise yang dilakukan Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Patikraja merupakan suatu social enterprise bertipe *intergrated social enterprise*. Maksud dari tipe *intergrated social enterprise* adalah Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Patikraja mengembangkan amal dan usahanya secara berkaitan dan terprogram dengan sangat baik antara organisasi dan usahanya dengan tujuan akhir adalah untuk meningkatkan sosial dan ekonomi umat.

B. Saran

1. Ranting Muhammadiyah Sidabowa dan Ranting Muhammadiyah Patikraja harus meningkatkan dan mengembangkan Amal Usaha Muhammadiyah yang dimilikinya agar dapat menciptakan suatu penyelesaian masalah sosial di lingkungan
2. Kegiatan yang dilakukan oleh Ranting Muhammadiyah sidabowa dan Ranting Muhammadiyah Patikraja harus lebih giat lagi dalam pemberdayaan sosial dan ekonomi guna untuk terciptanya masyarakat yang sejahtera
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan suatu ide social enterprise yang relevan dikembangkan pada era yang akan datang.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, S. (2014). *Skripsi Strategi Dakwah MUhammadiyah*. Purwokerto: repostory iain purwokerto.
- Ardiansyah, M. (2018). *Kontribusi Kitabisa.com sebagai Social Enterprise dalam Mewujudkan Falah Aspek Makro (Periode September 2018)*. Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian Edisi Baru*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan strategi komunikasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Damsar, & Indrayani. (2011). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dermawan Wibisono, P. (2010). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dr. KH. Didin Hafidhuddin, M. (2003). *Islam Aplikatif*. Jakarta: Gema Insane.
- Fathoni, A. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginanjjar. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat: Memanduan Pertumbuhan Dan Pamarataan*. Jakarta: PT Pustaka Cidesindo.
- Herdiansah, A. G. (2016). Peran Organisasi Masyarakat (Ormas) Dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Dalam Menopang Pembangunan Di Indonesia. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, 1, 15.
- Herdiansah, A. G., & Randi. (2016, Desember). Peran Organisasi Masyarakat (ORMAS) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam Menopang Pembangunan Di Indonesia. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi UNPAD*, 1, 54.
- Hikmat, M. M. (2014). *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ir.lina susanti wijaya, M. (1996). *Intisari Strategi Perusahaan*. Jakarta: Binarupa aksara Barat.
- Istan, M. (2017). Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam. *Al Falah: Jurnal Of Economic STAIN Curup*.
- Istan, M. (2017). Pengetasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam. *Journal Al-falah Islamic of Economic*, 96.

- Istan, M. (2017). Pengetasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam. *Journal Al-falah Islamic of Economic*, 96.
- Kamilah. (2021, januari 6). program bantuan bagi siswa kurang mapu MIM Sidabowa. (Danang, Interviewer)
- Kurniawan. (2014). *Hukum Perusahaan, Karakteristik Badan Usaha Berbadan Hukun dan Tidak Berbadan Hukum di Indonesia*. Yogyakarta: Genta Publising.
- Kusdi, D. (2009). *Teori Organisasi dan Adminitrasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lestari, H. (2020). *Skripsi Peran Muhammadiyah dalam Pemberdayaan Perempuan Melalui Gerakan Aisyiah Nusa Tenggara Barat Di Desa Rhee Loka Kecamatan Rhee Kabupaten Sumbawa*. Mataram: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Mataram
- Lotoh, N. L. (2021). *Skripsi Pengembangan Model Bisnis Acuan Social Enterprise di Indonesia: Systematic Literature Review*. Bogor: ITB
- Machendrawati, N., & Safei, A. A. (2001). *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung: ROSDA.
- Moeloeng, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto. (2000). *Membangun Sistem Ekonomi*. Jogjakarta: BPFE.
- Musa, I. (2010). Peran serta LSM dalam mewujudkan pemberdayaan. *ekonomi masyarakat (Studi kasus pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi produktif oleh Fokker LSM)*. Retrieved febuari 8, 2021, from http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=45291
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Ekonom. *Jurnal Ilmiah CIVISII*, 96.
- Nurdin, M. F. (2016). *Sosiaglobal (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi)*. Bandung: Unpad Press.
- Oos, M. A. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Prof.Dr.H.M.Ali Ramdhani, S. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka setia.
- Prof.Dr.H.Vertizal Rivai, S., & dkk. (2009). *Islamic Business and Economic Etnic*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pujiarto, A. (2021, januari 6). Program pelatihan kewirausahaan yang dilakukan MIM Sidabowa. (Danang, Interviewer)

- Rachmaditia, E. (2018). *Peran Lembaga Swadaya Masyarakat Mitra Bentala Sebagai Pendamping Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Di Wilayah Pesisir*. Bandar Lampung: FISIP Universitas Lampung. from <http://digilib.unila.ac.id/30701/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>
- Raihanah Dauly. (2016). Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam Di Kota Medan. *Journal MIQOTxl*, 50.
- Rustanto, B. (2015). *Menangani Kemiskinan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, S., & Wirawan. (2015). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto. (2013). *Sosiologi Sebagai Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (IV ed.). Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (IV ed.). Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, K. (1996). *Pengantar Sosiologi*, (II ed.). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Thidi. (2019). Mempelajari dan Menerapkan Prinsip Ilmu Ekonomi Serta Cakupannya. *thidi web*. Retrieved febuari 2, 2021, from <https://thidiweb.com/pengertian-ekonomi-serta-prinsipnya/>
- Wahyuni. (2012). *Penanggulangan Kemiskinan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Wibawa, B., & dkk. (2011). *Pemikiran, Konseptual, dan Praktik: Social entrepreneurship, Social Enterprise, Corporate Social Responsibility*. bandung: widya padjajaran.
- Widodo. (2001). *Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja*. Jakarta: Bayumedia Publik.
- Zakky. (2021). *Pengertian Sosial | Definisi, Cakupan, Unsur-Unsur, dan Contohnya*. Retrieved febuari 2, 2021, from seluncur.id: <http://www.seluncur.id/pengertian-sosial/>
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat* (. Jakarta: Kencana.